

PILIHAN RASIONAL PERGURUAN TINGGI : SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Hardi Mulyono¹⁾, Arief Hadian²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan^{1,2}

hardimulyono@umnaw.ac.id¹

ariefhadian@umnaw.ac.id²

ABSTRAK

Konsep ini membahas tentang beberapa teori tentang pilihan rasional pada perguruan tinggi. Pilihan rasional merupakan suatu cara mencapai tujuan yang efisien dengan menggunakan informasi-informasi atau referensi yang di dapat dengan memaksimalkan biaya dan mafaat yang dipeoleh dari pilihan tersebut. Begitu juga dalam memilih perguruan tinggi, mahasiswa akan memilih dengan cara rasional. Dari berbagai pendapat para ahli yang diuraikan diatas maka pilihan rasional perguruan tinggi merupakan proses memilih mahasiswa pada perguruan tinggi dengan mengumpulkan beberapa informasi sebelum melakukan pilihan yaitu secara sistematis mengumpulkan fakta dan informasi tentang masalah, mengidentifikasi hambatan, menentukan tujuan, menciptakan berbagai alternatif cara pengambilan keputusan, memprediksi hasil keputusan di masa depan, mempertimbangkan dan membandingkan alternatif yang mungkin dan kemudian mempertimbangkan perhitungan biaya, manfaat dan probabilitas keberhasilan. Adapun cara melakukan pilhan rasional dengan menggunakan proses keputusan konsumen dengan cara Tahap pembentukan kebutuhan, Tahap mencari informasi, Tahap pembentukan dan evaluasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa secara rasional adalah keunggulan akademik dan peluang karier, kualitas pendidikan, termasuk kursus pengajaran dan standar tinggi lembaga, reputasi serta kegiatan sosial, infrastruktur dan fasilitas fisik, biaya dan biaya kuliah, ketersediaan beasiswa, selektivitas, dan jarak dari rumah.

Kata Kunci : Pilihan rasional, Pilihan Rasional Perguruan tinggi

ABSTRACT

This concept discusses several theories about rational choice in tertiary institutions. Rational choice is a way to achieve goals efficiently by using information or references that can be obtained by maximizing the costs and benefits obtained from these choices. Likewise in choosing a college, students will choose in a rational way. From the various opinions of the experts described above, the rational choice of tertiary institutions is the process of selecting students at tertiary institutions by gathering some information before making a choice, namely systematically gathering facts and information about problems, identifying obstacles, setting goals, creating various alternative ways of making decisions, predict the outcome of future decisions, consider and compare possible alternatives and then consider the calculation of costs, benefits and probability of success. The way to do rational choices is by using the consumer decision process by forming the needs phase, the stage of finding information, the stage of forming and evaluating. The factors that influence students' rational choices are academic excellence and career opportunities, quality of education, including teaching courses and high standards of institutions, reputation and social activities, infrastructure and physical facilities, tuition fees and costs, availability of scholarships, selectivity, and distance from home.

Keywords: Rational Choices, Rational Choices of Higher Education

1. PENDAHULUAN

Dalam melakukan pilihan pada perguruan tinggi mahasiswa banyak mendapatkan tawaran berbagai

informasi tentang perguruan tinggi. Dalam memilih perguruan tinggi salah satu cara yang dilakukan mahasiswa dengan memilih dengan

cara rasional, mereka akan memilih dengan hati-hati perguruan yang mereka pilih (Aydin, 2015). Dalam memahami pilihan rasional, pilihan rasional ini sudah digunakan dalam pengertian yang lebih luas dari berbagai disiplin ilmu, dengan tujuan yang sangat bervariasi, seperti digunakan sebagai bahan prediksi, resep, dan diinterpretasikan pada masing-masing orang untuk berbagai macam model (Chai, 2005). Pilihan rasional merupakan suatu pendekatan yang digunakan para ahli sosial dalam memahami perilaku manusia (Green, 2002). Bahkan manusia sebagai pembuat keputusan rasional menjadi bagian yang penting dari alasan yang digunakan sebagai penjelasan perilaku individu dalam berbagai konteks (DesJardins dan Toutkoushian, 2005). Konsep rasionalitas banyak ini juga digunakan dalam model ekonomi, di mana individu juga disebut sebagai homo economicus yang berarti bahwa manusia makhluk rasional dan selalu mementingkan diri sendiri (Burns dan Roszkowska, 2016).

2. Teori

Pilihan Rasional

Pilihan rasional didefinisikan sebagai keputusan individu dalam bertindak untuk menyeimbangkan biaya dan manfaat dengan memaksimalkan keuntungan pribadi (McCoy, Everard, Galletta, dan Moody, 2012). Dalam melakukan pilihan rasional individu menggunakan beberapa referensi yang terdefinisi dengan baik, dan ketika dihadapkan dengan berbagai pilihan, maka akan memilih opsi yang paling maksimal dalam memuaskan (utilitas) mereka

(DesJardins dan Toutkoushian, 2005). Berdasarkan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Pizzorno (2007) bahwa agen yang rasional akan mengharapkan konsekuensi tertentu mengalir dari tindakannya, dengan menghitung peluang, menilai konsekuensi-konsekuensi tersebut dan menggunakan referensi awal. Sedangkan menurut Gandhi (2005) pilihan rasional merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan yang efisien dengan memaksimalkan output untuk input yang diberikan, atau meminimalkan input untuk output yang diberikan. Dan Ostrom (1991) menyatakan bahwa teori pilihan rasional dapat dipandang sebagai "teori nasihat" yang menginformasikan individu tentang cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan.

Dari berbagai referensi yang diuraikan diatas bahwa pilihan rasional merupakan suatu cara mencapai tujuan yang efisien dengan menggunakan informasi-informasi atau referensi yang di dapat dengan memaksimalkan biaya dan mafaat yang dipeoleh dari pilihan tersebut.

Pilihan Rasional Perguruan Tinggi

Tentunya dalam menentukan pilihan mahasiswa juga menggunakan pilihan rasional sebagai cara memilih perguruan tinggi. Menurut Mowjee (2013) pilihan rasional perguruan tinggi merupakan proses keputusan memilih mahasiswa dengan menghitung biaya langsung berpartisipasi pendidikan (misalnya biaya sekolah, buku), biaya peluang dalam pendidikan (misalnya penghasilan yang hilang), dan pasar

tenaga kerja yang diharapkan serta pengembalian pendapatan dari pendidikan. DesJardins dan Toutkoushian (2005) mengatakan bahwa pilihan rasional perguruan tinggi merupakan proses yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menghitung biaya dan manfaat yang diharapkan dari lembaga yang dipilih dengan beberapa pertimbangan dan kemudian memilih untuk mendaftar pada lembaga tersebut dengan utilitas tertinggi dari manfaat yang diharapkan. Pendapat lain bahwa pilihan rasional perguruan tinggi merupakan pilihan yang dilakukan sesuai minat dengan melakukan pemaksimalan utilitas keputusan mereka serta mempertimbangkan perhitungan biaya, manfaat dan probabilitas keberhasilan (Hatcher, 1998). Menurut Aydin (2015) konsep pilihan rasional universitas adalah pilihan universitas pada model ekonomi, yaitu yang didasarkan pada asumsi bahwa seorang siswa ingin memaksimalkan utilitasnya dan meminimalkan risiko yang ada. Keterbatasan model hanya berfokus pada rasionalitas siswa sebagai pengaruh pilihan. Dan menurut Gausdal (2015) bahwa anak muda adalah makhluk yang rasional dan memaksimalkan utilitas yang 'menilai kemampuan dan minat mereka sendiri, mengevaluasi berbagai peluang yang tersedia bagi mereka dan kemudian membuat pilihan yang sesuai dengan kemampuan untuk peluang.

Menurut (Iloh dan Tierney, 2014) seorang yang memilih secara rasional akan mengumpulkan beberapa informasi sebelum melakukan pilihan seperti mengumpulkan informasi biaya,

kualitas akademik, ketersediaan program, dan prospek pekerjaan. Menurut Eidimtas (2015) pilhan rasional merupakan tindakan seseorang secara sistematis mengumpulkan fakta dan informasi tentang masalah, mengidentifikasi hambatan, menentukan tujuan, menciptakan berbagai alternatif cara pengambilan keputusan, memprediksi hasil keputusan di masa depan, mempertimbangkan dan membandingkan alternatif yang mungkin, dan hanya setelah itu menyadari keputusan tersebut.

Dari berbagai pendapat para ahli yang diuraikan maka pilihan rasional perguruan tinggi merupakan pilihan rasional perguruan tinggi merupakan proses memilih mahasiswa pada perguruan tinggi dengan mengumpulkan beberapa informasi sebelum melakukan pilihan yaitu secara sistematis mengumpulkan fakta dan informasi tentang masalah, mengidentifikasi hambatan, menentukan tujuan, menciptakan berbagai alternatif cara pengambilan keputusan, memprediksi hasil keputusan di masa depan, mempertimbangkan dan membandingkan alternatif yang mungkin dan kemudian mempertimbangkan perhitungan biaya, manfaat dan probabilitas keberhasilan.

Proses Pilihan Rasional Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi

Dalam melakukan pilihan rasional perguruan tinggi mahasiswa akan melakukan beberapa tahapan dalam melakukan proses pilihan tersebut. Menurut Angulo, Pergelova, dan Rialp (2010) bahwa

proses seleksi perguruan tinggi dengan pilihan rasional dapat mengikuti model yang dikembangkan oleh Chapman (1986) yaitu merupakan merupakan model perilaku sebagai proses yang terdiri dari urutan lima tahap yang saling terkait yaitu perilaku pra-pencarian, perilaku pencarian, keputusan aplikasi, keputusan pilihan, dan keputusan matrikulasi. Dan menurut Hossler dan Gallagher dalam loh dan Tierney (2014) tahapan proses pilihan rasional pada perguruan tinggi adalah kecenderungan: di mana orang tersebut membuat keputusan untuk kuliah, pencarian: di mana seseorang mulai mencari informasi tentang perguruan tinggi dan mempersempit alternatifnya, dan pilihan: selama waktu itu siswa mempertimbangkan alternatif dan memutuskan perguruan tinggi mana yang akan dihadiri. Sedangkan Eidimtas (2015) menyempurnakan proses keputusan pilihan rasional dengan mengadopsi proses keputusan konsumen yaitu

1. Tahap pembentukan kebutuhan, pada tahap ini calon mahasiswa berkeinginan memperdalam subjek favorit mereka yaitu memiliki motif yang jelas apa yang ingin dipelajari, kebutuhan melanjutkan ke perguruan tinggi bukan hanya pada saat calon mahasiswa ingin melanjutkan ke langkah selanjutnya tetapi sudah terbentuk dalam beberapa tahun sebelum menyelesaikan sekolah ia tekuni.
2. Tahap mencari informasi, yaitu menekankan pada pencarian luas untuk informasi yang diperlukan tentang studi. Pada tahap ini seorang siswa, merujuk pada

kemampuan yang tersedia, mencari sebanyak mungkin informasi tentang studi yang ia minati. Pencarian informasi juga dilakukan pada lingkungan kerabat tetapi juga pada sumber informasi eksternal seperti informasi dari lulusan perguruan tinggi tersebut.

3. Tahap pembentukan dan evaluasi, pada tahap ini sejumlah informasi yang dikumpulkan, dimana seorang calon mahasiswa merancang berbagai varian pilihan. Bergantung pada sikap yang dimiliki terhadap keputusan, seorang kepribadian meluangkan waktu (dan sumber daya lainnya) untuk melakukan analisis terperinci dari alternatif.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Rasional Pada Perguruan Tinggi

Dalam melakukan pilihan rasional ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan tersebut. Menurut Angulo et al. (2010) bahwa mayoritas penelitian dalam segmentasi pada pilihan perguruan tinggi menyatakan faktor atribut sebagai faktor yang mempengaruhi secara rasional. Dapat dikatakan bahwa atribut yang ada di perguruan tinggi merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan rasional mahasiswa dilihat berdasarkan segmentasi. Menurut Angulo et al. (2010) faktor-faktor tersebut seperti keunggulan akademik dan peluang karier, kualitas pendidikan, termasuk kursus pengajaran dan standar tinggi lembaga, reputasi serta kegiatan sosial, infrastruktur dan fasilitas fisik, biaya dan biaya kuliah,

ketersediaan beasiswa, selektivitas, dan jarak dari rumah.

Sedangkan menurut Soutar dan Turner (2002) menemukan empat faktor penentu yang paling penting dari preferensi mahasiswa untuk memilih universitas yakni kesesuaian jurusan (departemen), reputasi akademik, prospek pekerjaan dan kualitas pengajaran. Berbagai penelitian lain Brooks (2002) dan Clarke (2007) menyoroti bahwa, di samping biaya, atribut seperti reputasi lembaga, reputasi pembelajaran, kurikulum, lokasi, metode belajar, staf pengajar, informasi kurikulum, fasilitas semuanya memainkan peranan. L. Green dan Celkan (2014) menguraikan sejumlah faktor institusional seperti lokasi, penawaran kursus, reputasi, rasa cocok, dan peluang sosial yang ditimbang oleh siswa ketika membuat pilihan masuk ke universitas. Selain itu pertimbangan finansial memainkan peran utama dalam pilihan masuk ke universitas

3. Kesimpulan

Dalam melakukan pilihan individu akan melakukan berbagai pilihan salah satunya pilihan rasional. Pilihan rasional merupakan suatu cara mencapai tujuan yang efisien dengan menggunakan informasi-informasi atau referensi yang di dapat dengan memaksimalkan biaya dan mafaat yang dipeoleh dari pilihan tersebut. Begitu juga dalam memilih perguruan tinggi, mahasiswa akan memilih dengan cara rasional. Dari berbagai pendapat para ahli yang diuraikan diatas maka pilihan

rasional perguruan tinggi merupakan proses memilih mahasiswa pada perguruan tinggi dengan mengumpulkan beberapa informasi sebelum melakukan pilihan yaitu secara sistematis mengumpulkan fakta dan informasi tentang masalah, mengidentifikasi hambatan, menentukan tujuan, menciptakan berbagai alternatif cara pengambilan keputusan, memprediksi hasil keputusan di masa depan, mempertimbangkan dan membandingkan alternatif yang mungkin dan kemudian mempertimbangkan perhitungan biaya, manfaat dan probabilitas keberhasilan. Adapun cara melakukan pilhan rasional dengan menggunakan proses keputusan konsumen dengan cara Tahap pembentukan kebutuhan, Tahap mencari informasi, Tahap pembentukan dan evaluasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa secara rasional adalah keunggulan akademik dan peluang karier, kualitas pendidikan, termasuk kursus pengajaran dan standar tinggi lembaga, reputasi serta kegiatan sosial, infrastruktur dan fasilitas fisik, biaya dan biaya kuliah, ketersediaan beasiswa, selektivitas, dan jarak dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Angulo, F., Pergelova, A., dan Rialp, J. (2010). A market segmentation approach for higher education based on rational and emotional factors. *Journal of Marketing for Higher Education*, 20(1), 1-17.

- Aydin, O. T. (2015). University Choice Process: A Literature Review on Models and Factors Affecting the Process. *Journal of Higher Education / Yükseköğretim Dergisi*, 5(2), 103-111.
- Brooks, R. (2002). 'Edinburgh, Exeter, East London-or employment?' A review of research on young people's higher education choices. *Educational Research*, 44(2), 217-227.
- Burns, T., dan Roszkowska, E. (2016). Rational Choice Theory: Toward a Psychological, Social, and Material Contextualization of Human Choice Behavior. *Theoretical Economics Letters*, 6(2), 195-207.
- Chai, S.-K. (2005). *Rational choice: Positive, normative, and interpretive*. Paper presented at the Annual Meeting of the American Sociological Association, Marriott Hotel, Loews Philadelphia Hotel, Philadelphia, PA, Aug.
- Clarke, M. (2007). The impact of higher education rankings on student access, choice, and opportunity. *Higher Education in Europe*, 32(1), 59-70.
- DesJardins, S. L., dan Toutkoushian, R. K. (2005). Are students really rational? The development of rational thought and its application to student choice. In *Higher education: Handbook of theory and research* (Vol. XX, pp. 191-240). Dordrecht: Springer.
- Eidimtas, A. (2015). *Educational Factors Behind The Success Of Rational Decision Making When Entering University Studies*. Kaunas University of Technology, Kaunas.
- Gandhi, D. (2005). Rational choice theory in political science: Mathematically rigorous but flawed in implementation. *Critique: A worldwide journal of politics*, , Spring, 2005, 80-92.
- Gausdal, L. (2015). Degrees of choice? *New Vistas*, 1(1), 10-14.
- Green, L., dan Celkan, G. (2014). A Very Crucial Turning Point in One's Life: College/University Choice. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 116, 990-995.
- Green, S. L. (2002). Rational Choice Theory: An Overview. *Baylor University Faculty development seminar on rational choice theory*.
- Hatcher, R. (1998). Class Differentiation In Education: Rational Choices? *British Journal of Sociology of Education*, 19(1), 5-24.
- Iloh, C., dan Tierney, W. G. (2014). Understanding for-profit college and community college choice through rational choice. *Teachers College Record*, 116(8), 1-34.
- McCoy, S., Everard, A., Galletta, D., dan Moody, G. (2012). A Rational Choice Theory Approach Towards a Causal Model of Online Advertising Intrusiveness and Irritation. *ECIS 2012 Proceedings*, 124.

- Mowjee, B. (2013). Are Postgraduate Students 'Rational Choosers'? An Investigation of Motivation for Graduate Study Amongst International Students in England. *Research in Comparative and International Education*, 8(2), 193-213.
- Ostrom, E. (1991). Rational choice theory and institutional analysis: Toward complementarity. *American political science review*, 85(1), 237-243.
- Pizzorno, A. (2007). Rational Choice. *Philosophy of Anthropology and Sociology*, 373-395.
- Soutar, G. N., dan Turner, J. P. (2002). Students' preferences for university: A conjoint analysis. *International Journal of Educational Management*, 16(1), 40-45